

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Penelitian ini berusaha menjelaskan bagaimana Australia melalui *hedging strategy* tetap mampu mempertahankan hubungan dan kerjasama yang baik dengan Amerika Serikat dan Tiongkok. Urgensi Australia dalam mempertahankan hubungan dan kerjasama yang baik dengan kedua negara tersebut tidak lain karna kepentingan nasionalnya serta stabilitas kawasan. Amerika Serikat dan Tiongkok menawarkan pemenuhan kepentingan nasional Australia dalam aspek keamanan dan ekonomi. Tidak hanya aspek keamanan dan ekonomi, kedua negara tersebut juga menawarkan kepentingan nasional lainnya seperti keselarasan ideologi dan ketatanan internasional. Dalam keberjalanannya, Australia juga harus membangun hubungan yang baik dengan kedua negara tersebut dengan dasar pengaruh kedua negara tersebut terhadap kawasan Indo-Pasifik. Mempertahankan hubungan yang baik serta kerjasama dengan dua negara besar bukanlah suatu hal yang mudah. Melalui penelitian ini, dapat diketahui bahwa para pengamat internasional cukup meragukan Australia dalam mengelola hubungannya dengan dua mitra besarnya.

Melalui penelitian ini, dapat diketahui bagaimana pengaplikasian *hedging strategy* oleh Australia dalam memenuhi kepentingan nasionalnya dan arah kebijakan luar negerinya, *It's Great and Powerful Friends*. Melalui data, paparan, dan narasi yang telah dianalisis pada penelitian ini, *hedging strategy* tidak dapat diaplikasikan secara spontan. Selain itu, dalam pengaplikasiannya, negara *mid-level* seperti Australia memiliki potensi keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan

dengan negara *low-level*. Beberapa poin penunjang bagi Australia dalam memaksimalkan *hedging strategy* adalah sejarah dan letak geografisnya. Letak Geografis Australia tidak berada tepat di kawasan barat ataupun Asia. Namun karena kondisi geografis tersebut, Australia memiliki pengaruh yang cukup besar di kawasan Indo-Pasifik.

Melalui analisis penggunaan *hedging strategy* oleh Australia, disimpulkan bahwa Amerika Serikat dan Tiongkok juga memiliki peran dalam keberhasilan Australia. Australia yang membutuhkan Amerika Serikat dan Tiongkok dalam pemenuhan kepentingannya juga dibutuhkan oleh kedua negara tersebut. Amerika Serikat yang memiliki latar belakang dengan Australia bergerak searah dengan ideologi yang sama. Australia menjadi tangan kanan Amerika Serikat di kawasan Indo-Pasifik dalam mendukung hegemoninya. Begitu juga dengan Tiongkok, selain membutuhkan sumber daya alam yang dimiliki Australia, Tiongkok juga menyadari pengaruh Australia di kawasan Indo-Pasifik. Maka dari itu, probabilitas serta keefektifan *hedging strategy* yang digunakan oleh Australia cukup tinggi. Dengan kondisi dua arah tersebut, penelitian ini melihat adanya unsur kepercayaan, dapat diprediksi, dan dinamis.

Keberhasilan *hedging strategy* dalam membawa Australia memenuhi kepentingannya dapat dilihat melalui pertumbuhan ekonomi serta meningkatnya kekuatan keamanan Australia. Selain itu, masih terbentuknya kerjasama dan hubungan diplomatik yang baik antara Australia dengan Amerika Serikat dan Tiongkok juga menjadi indikator keberhasilan strategi ini.

4.2 Saran

Penelitian kali ini berhasil menjelaskan dan membuktikan mengenai bagaimana Australia berhasil mengelola hubungannya dengan Amerika Serikat dan Tiongkok terlepas dari isu konfliktual yang dialami keduanya. Selain mengelola, penelitian ini juga berhasil membuktikan keberhasilan Australia menggunakan *hedging strategy* dalam memenuhi kepentingan nasionalnya dari kedua mitra besarnya. Walaupun demikian, proses analisis dalam penelitian ini dapat dilengkapi dengan penggunaan data primer berupa wawancara oleh peneliti selanjutnya terhadap pembentuk kebijakan luar negeri Australia khususnya duta besar Australia untuk Amerika Serikat dan Tiongkok.

Walaupun demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan Australia dan juga pihak-pihak lainnya sebagai berikut:

1. Pemerintah Australia, khususnya Departemen Luar Negeri, untuk meningkatkan lagi *hedging strategy* dengan dasar keberhasilannya mengelola hubungannya dengan Amerika Serikat dan Tiongkok serta menjadi negara yang semakin berpengaruh di kawasan Indo-Pasifik.
2. Penstudi Hubungan Internasional, untuk mendalami lagi dari konsep *hedging strategy* dalam probabilitas dan pengaplikasiannya di negara-negara Indo-Pasifik khususnya Australia dan Indonesia.